

## **Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung**

### *The Effectiveness of Health Counseling on the Increase of Pregnant Women's Knowledge In Prevention Of Covid-19 in Tarutung, Tarutung District*

**Naomi Isabella Hutabarat<sup>1</sup>, Janner Pelanjani Simamora<sup>2</sup>**

Prodi D III Kebidanan Tarutung Poltekkes Kemenkes Medan

(Email Co Author: [snaomihutabarat@gmail.com](mailto:snaomihutabarat@gmail.com), [jannerosaze@gmail.com](mailto:jannerosaze@gmail.com).)

#### **ABSTRAK**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Masalah pada penelitian merupakan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pencegahan coronavirus di Kecamatan Tarutung. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Kecamatan Tarutung. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau quasi experiment dengan desain pre-test dan post-test group. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 40 orang dan dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster sebanyak 20 orang dan kelompok tanpa perlakuan (kelompok kontrol) sebanyak 20 orang. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian uji *Wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan covid-19 dengan nilai *p value* 0,000. Begitu juga setelah dilakukan uji *Mann Whitney* diperoleh bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan covid-19 dengan nilai *p value* 0,002.

**Kata Kunci :** Penyuluhan Kesehatan, Ibu Hamil, Coronavirus

#### **ABSTRACT**

*Coronavirus is a family of viruses that cause infections of the upper respiratory tract, ranging from mild to moderate, such as flu, and can be found in humans and animals. The research problem is the effect of health education on the increase of residents' knowledge about coronavirus prevention in Tarutung District. This study aims to analyze the effectiveness of health education, utilizing the lecture method with poster as aids, to increase knowledge of pregnant women to prevent the spread of Covid-19 in Tarutung District, using a quasi-experimental design and designed with a pre-test and post-test group design. The target of this study was 40 pregnant women, divided into two groups. The first group was 20 women with treatment, given health education in lecture method using poster as aids, and the second group was 20 women without treatment (control group). The data were analyzed by Wilcoxon and Mann Whitney test. Through the results of research based on the Wilcoxon test, in the treatment group, there was a difference in the increase in knowledge of pregnant women about preventing COVID-19 with a *p value* of 0.000 (the counseling was carried out using the lecture method using poster as aids). A significant difference in effectiveness in the treatment group and the control group on the knowledge of pregnant women about preventing COVID-19 was also found in the Mann Whitney test, with a *p value* of 0.002.*

**Keywords:** Health Education, Pregnant Women, Coronavirus

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang terpenting di dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani maupun rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kasus kematian ibu banyak terjadi di Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang menentukan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Khususnya berkaitan dengan masalah kesehatan ibu. Oleh karena hal tersebut, menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia terutama mengenai kesehatan ibu (Kemenkes RI, 2019)

Menurut data (Kemenkes RI, 2019), menunjukkan bahwa jumlah AKI di Indonesia dari tahun ke tahun dilaporkan masih tinggi, pada tahun 2015 tercatat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 305 kematian dari total 100.000 kelahiran hidup. Dengan turunnya angka kematian tersebut masih belum cukup untuk sampai ke target Sustainable Development Goals (SDGs) yang harus tercapai yaitu sebesar 70 kematian dari total 100.000 kelahiran pada tahun 2030 (Susiana, 2019)

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini berdampak kepada masyarakat yang takut untuk mendatangi dan berurusan dengan tempat pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di karenakan khawatir akan terjangkitnya virus Covid-19. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, dan adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Di masa pandemi Covid-19 ini pentingnya ibu hamil untuk melakukan kunjungan dan pemeriksaan ANC secara rutin dan teratur untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya komplikasi pada ibu hamil, komplikasi ibu hamil dan persalinan. Komplikasi-komplikasi tersebut dapat dicegah oleh ibu hamil dengan cara pemeriksaan kehamilan secara rutin dan teratur. Untuk meminimalkan resiko bagi ibu hamil di masa pandemi Covid-19 perlu dilakukannya edukasi terhadap ibu hamil agar dapat melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari infeksi virus Covid-19. Di dalam situasi pandemi saat ini membuat perubahan pada

berbagai tekanan termasuk dalam pemeriksaan Antenatal Care (ANC) (Kemenkes RI, 2020).

Menurut ketua Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Ari Kusuma Januarto bahwa sebanyak 536 ibu hamil dinyatakan positif Covid-19 selama periode April 2020 sampai April 2021. Dari jumlah tersebut, 3 % di antaranya dinyatakan meninggal dunia (Januarto, 2021)

Hasil penelitian dari Anung Ahadi Pradana, dkk dengan metode studi literatur menyatakan bahwa kebutuhan unik wanita hamil harus dimasukkan dalam rencana kesiapsiagaan di tengah wabah yang berkembang pesat dan memberikan efek yang cukup signifikan pada kesehatan masyarakat serta infrastruktur medis. Manfaat intervensi untuk wanita dan janin dengan risiko potensial sangat diperlukan (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020).

Satu dari sekian banyak cara persiapan ibu hamil untuk menjalani masa era new normal yakni melakukan perubahan pada aspek kognitif dengan pemberian edukasi melalui penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media poster yang bermanfaat untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman penerima pesan terhadap pesan yang disajikan (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Efektifitas penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Kecamatan Tarutung Tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Kecamatan Tarutung Tahun 2021.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau quasi experiment dengan *desain pre-test dan post-test group*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster dan

kelompok tanpa perlakuan (kelompok kontrol). Lokasi penelitian adalah wilayah kerja puskesmas Hutabaginda Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini dilakukan selama 1 tahun, terhitung bulan Januari 2021 sampai bulan Desember 2021, dimulai dengan melakukan penelusuran kepustakaan, survey awal, penyusunan proposal, penelitian, analisis data dan seminar.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Tahap persiapan berupa survei pendahuluan dengan mengunjungi kepala Puskesmas untuk mengetahui karakteristik responden, lokasi penelitian, mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan penyusunan rencana eksperimen. 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian a) Kelompok sampel I dilakukan pre test dengan membagikan kuesioner kepada sampel kelompok perlakuan 20 orang yang berlangsung 30 menit. Selanjutnya kelompok perlakuan diberi penyuluhan dengan pencegahan COVID-19 dengan cara metode ceramah. b) Pre-test juga dilakukan pada kelompok kontrol pada tanggal yang sama tanpa melakukan perlakuan/intervensi.

Setelah 14 hari dari pemberian materi pada kelompok perlakuan dilakukan post-test, untuk mengetahui pengetahuan pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol yang dilaksanakan pada tanggal yang sama dan dilanjutkan dengan acara penutupan dan ucapan terima kasih peneliti.

Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Hutabaginda Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Metode pengambilan sampel adalah secara purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Simamora et al., 2021). Bersedia menjadi responden sampai selesai dan dapat membaca serta menulis. Jumlah sampel adalah 40 ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda Kecamatan Tarutung dan dibagi 2 kelompok adalah Kelompok I terdiri dari 20 orang ibu hamil, diberi intervensi penyuluhan tentang pencegahan COVID 19 pada ibu hamil dengan metode ceramah dengan menggunakan media poster. Selain Pencegahan Covid 19, materi yang diberikan adalah defenisi Covid-

19, cara penularan Covid 19 dan gejala Covid 19. Kelompok II terdiri dari 20 orang ibu hamil, sebagai kontrol dan tidak diberikan perlakuan (intervensi).

Ukuran sampel untuk penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20 (Sugiyono, 2014).

Analisis data diperoleh menggunakan perhitungan uji statistik memakai bantuan program komputer. Analisis data univariat bertujuan untuk memperoleh distribusi frekuensi metode ceramah menggunakan media poster dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan pencegahan COVID-19. Analisis data bivariante bertujuan untuk menganalisis hubungan yang bermakna antara variabel metode ceramah menggunakan media *poster* dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan Pencegahan COVID-19 dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

## **HASIL**

### **Analisis Univariat**

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 2 kelompok, yaitu 20 orang ibu hamil yang diberikan penyuluhan menggunakan poster dan 20 orang ibu hamil tanpa diberikan perlakuan. Gambaran karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Hamil Di Puskesmas Hutabaginda**

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Umur</b>				
<20 Tahun	-	-	-	-
20-35 Tahun	16	80	16	80
>35 Tahun	4	20	4	20
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>				
Dasar	1	5	2	10
Menengah	7	35	15	75
Tinggi	12	60	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
Bekerja	6	30	5	25
Tidak Bekerja	14	70	15	75
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi umur ibu hamil dalam kelompok perlakuan mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 orang (80 %) dan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 4 orang (20 %). Kelompok kontrol mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 16 orang (80 %) dan minoritas 4 orang (20 %).

Karakteristik pendidikan, diketahui untuk kelompok perlakuan paling besar berpendidikan tinggi sebanyak 12 orang (60 %), kemudian diikuti berpendidikan menengah sebanyak 7 orang (35 %), dan berpendidikan dasar sebanyak 1 orang (5 %). Untuk kelompok kontrol paling banyak berpendidikan menengah sebanyak 15 orang (75 %), kemudian berpendidikan tinggi sebanyak 3 orang (15 %) dan diikuti berpendidikan dasar sebanyak 2 orang (10 %).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa untuk kelompok perlakuan paling besar responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 14 orang (70 %), diikuti responden yang bekerja yaitu sebanyak 6 orang (30 %). Untuk kelompok kontrol paling besar responden yang tidak bekerja sebanyak 15 orang (75 %), diikuti responden yang bekerja sebanyak 5 orang (25 %).

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu hamil**

Pengetahuan	Kelompok Perlakuan				Kelompok Kontrol			
	Pre		Post		Pre		Post	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	6	30	15	75	3	15	5	25
Cukup	10	50	5	25	10	50	11	55
Kurang	4	20	0	0	7	35	4	20
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pre test diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak sebelum diberikan penyuluhan pada kelompok perlakuan adalah kategori berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (50 %), berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30 %) dan berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (20 %), sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (50 %), diikuti berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (35 %) dan berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (15 %). Dapat terlihat bahwa umumnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 pada

kedua kelompok sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster adalah sama yaitu kategori cukup.

Setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster tentang pencegahan Covid 19 pada Ibu hamil, 14 hari kemudian dilakukan Post test diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak pada kelompok perlakuan adalah berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (75 %) dan berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (15 %) dan tidak ditemukan lagi ibu hamil yang berpengetahuan kurang, sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (55 %), berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (25 %), dan berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (20 %). Bila dilihat dari hasil pre test dan post test, pengetahuan pada ibu hamil terjadi kenaikan jumlah ibu hamil yang berpengetahuan baik pada kelompok perlakuan setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 pada ibu hamil menggunakan media poster.

#### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Hasil Uji Beda Proporsi**

Variabel	Pengetahuan		P
	Sebelum	Sesudah	
<b>Pengetahuan</b>			
Baik	6	15	0,000*
Cukup	10	5	
Kurang	4	0	

Keterangan : \*Uji Wilcoxon

Perubahan Ranking Pengetahuan Sampel berdasarkan Pengetahuan yaitu Ranking Negatif adalah perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dari kategori “Baik” menjadi “Cukup”, kategori “Cukup” menjadi “Kurang” dan kategori “Baik” menjadi “Kurang”. Tidak ditemukan sampel dengan ranking negatif

Ranking Positif adalah perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dari kategori “Kurang” menjadi “Cukup”, kategori “Cukup” menjadi “Baik” dan kategori “Kurang” menjadi “Baik”. Bahwa semua sampel intervensi (perlakuan) adalah ranking positif. Pada tabel diatas dapat dilihat, setelah dilakukan uji Wilcoxon untuk melihat perubahan pengetahuan ibu hamil dalam

pengecahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda. Hasil uji menunjukkan bahwa perubahan pengetahuan ibu dengan kategori Baik sebelum penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster yaitu 6 orang (30%) dan setelah penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster menjadi 15 orang (75%). Pengetahuan Cukup sebelum penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster yaitu 10 orang (50%) dan setelah penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster menjadi 5 orang (25%). Pengetahuan kurang sebelum penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster yaitu 4 orang (20%) dan setelah penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster tidak ada lagi ibu yang berpengetahuan kurang. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,000 < \alpha (0,005)$ , artinya ada perbedaan pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan covid-19.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov di dapatkan hasil bahwa data tidak berdistribusi normal maka selanjutnya untuk mengetahui uji beda dua kelompok dilakukan menggunakan Mann Whittney.

**Tabel 4. Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabaginda.**

Pengetahuan			
Kategori	Mean	<i>p value</i>	N
Kelompok perlakuan	26,03	0,002	20
Kelompok kontrol	14,98		20
Selisih Mean	11,05		

Berdasarkan Uji Statistik diperoleh bahwa mean untuk kelompok perlakuan 26,03 dan mean untuk kelompok kontrol 14,98 diperoleh selisih nilai mean antar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah 11,05 artinya ada perubahan positif dari nilai rata-rata kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Setelah dilakukan Uji Mann Whittney di dapatkan hasil pengukuran pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan media poster) dan kelompok kontrol di peroleh nilai *p value* sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ) yang menunjukkan terdapat

perbedaan efektivitas yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 20 orang ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster diperoleh bahwa 30 % berpengetahuan baik, 50 % berpengetahuan cukup dan 20 % berpengetahuan kurang. Menurut Notoatmodjo 2014 dalam Johariyah 2018, pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya (Johariyah & Mariati, 2018). Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan. Tingkat pendidikan formal merupakan dasar pengetahuan intelektual yang dimiliki seseorang. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan, semakin tinggi kemampuan untuk menyerap dan menerima informasi, sehingga pengetahuan dan wawasannya lebih luas, selain itu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi pengetahuan yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku

Umur dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun merupakan umur rawan bagi kehamilan. Hal ini dikarenakan pada umur < 20 tahun, dari segi biologis fungsi reproduksi seorang wanita belum berkembang dengan sempurna untuk menerima keadaan janin dan dari segi psikis belum matang dalam menghadapi tuntutan moral, mental dan emosional, sedangkan pada umur diatas 35 tahun dan sering melahirkan, fungsi reproduksi seorang wanita sudah mengalami kemunduran atau degenerasi (Prawirohardjo, 2014).

Pekerjaan berkaitan dengan aktifitas atau kesibukan ibu. Kesibukan ibu akan menyita waktu sehingga pemenuhan pemeriksaan kesehatan berkurang atau tidak dilakukan (Sunarsih, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sunarsih, dimana ibu mayoritas tidak bekerja sehingga lebih banyak waktu ibu untuk pemenuhan pelayanan kesehatannya.

Setelah dilakukan post test tentang pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid 19, terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, dimana yang berpengetahuan baik menjadi 15 orang (75 %) dan berpengetahuan cukup 5 orang (25 %) dan tidak ditemukan lagi ibu yang berpengetahuan kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Saraswati (Saraswati, 2021), dimana hasil dari penelitian ini diperoleh tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan coronavirus disease 2019 ( COVID-19) pada ibu hamil pada pretest pada kelompok perlakuan diberikan penyuluhan menggunakan media audiovisual dengan hasil mayoritas memiliki pengetahuan yang dikategori cukup yaitu sebanyak 12 responden (66.7%) sedangkan pada post test berada dikategori baik yaitu sebanyak 16 responden (88.9%). Terjadi perbedaan peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan (media audio visual) terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Nur Fauziandari, dkk dimana hasil penelitian, setelah diperoleh nilai pretest dan post test pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 dilakukan uji paired T test dengan hasil sign  $0.002 < 0.05$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan dari pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi (Fauziandari et al., 2021). Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dengan hasil yang disampaikan oleh setyawan, dkk, dimana terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid 19 yang dapat dilakukan oleh ibu hamil, bersalin dan nifas (Setyawan et al., 2020)

### **Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Tarutung Kecamatan Tarutung**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan perlakuan sebelum dan setelah dilakukan test perlakuan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p=0,000$ ). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19. Setelah dilakukan uji Mann Whittney di dapatkan hasil pengukuran pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan media poster dan kelompok kontrol di peroleh nilai  $p\ value\ 0,002 <$

0,005 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Sulistyaningtyas et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19 melalui media yang efektif. Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait covid dapat mendorong masyarakat untuk patuh dalam mengikuti segala protocol kesehatan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini didukung oleh (Hermayanti et al., 2021) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil dalam upaya mencegah Covid 19 sebelum penyuluhan 61% berada pada kategori baik, dan 39% masuk kategori kurang. Setelah dilakukan penyuluhan kelompok ibu dengan kategori baik meningkat menjadi 69% Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada sampel penelitian dari hasil pre- test dan post-test dari hasil yang diperoleh diatas bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari sebelum dan sesudah pemberian prnyuluhan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pada saat pemberian penyuluhan terdapat perpindahan informasi dan pemberian informasi kepada respnden melalui penyuluhan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki Retno Yuliani, dkk dimana hasil penelitian menunjukkan mean pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol mengalami penambahan dari skor pretest ke posttest, dimana penambahan mean kelompok intervensi 12 kali penambahan mean kelompok kontrol (Yuliani & Amalia, 2021). Begitu juga dengan hasil yang disampaikan oleh Aritonang, diperoleh pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan COVID-19 maternal neonatal pada kelompok intervensi, mean pretest 20,53 dan mean posttest 24,47 dari skor total 30. Sehingga persentase tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi adalah 68 % untuk pretest dan 82 % untuk posttest (Aritonang et al., 2020).

Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Renny Aditya, dimana hasil Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh

penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ( $p$  value = 0.005), yang berarti ada perbedaan yang signifikan perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan (Aditya, 2020). Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuadi, dimana dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi yaitu pengetahuan (7.06) dan sikap (30.72) dengan beda mean peningkatan pengetahuan (4.88) dan sesudah dilakukan intervensi yaitu pengetahuan (11.94) dan sikap (33.28). Ada kenaikan nilai pengetahuan dan sikap setelah intervensi pencegahan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu (Fuadi, 2021)

## **SIMPULAN**

Sebelum dilakukan perlakuan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media Poster dari 20 ibu hamil kelompok perlakuan, yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30 %), berpengetahuan cukup 10 orang (50 %), dan berpengetahuan kurang 4 orang (20 %). Setelah dilakukan perlakuan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media Poster dari 20 ibu hamil kelompok perlakuan, yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (75 %), berpengetahuan cukup 5 orang (25 %), dan tidak ditemukan lagi ibu yang berpengetahuan kurang. Ada perbedaan pengetahuan pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 dengan nilai  $p$  value 0,000. Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 dengan nilai  $p$  value 0,002.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur yang tiada henti dan tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Proses penulisan penelitian ini dapat terwujud berkat dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun material dari banyak pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Kami menyadari atas segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun

sangat kami harapkan demi kesempurnaan penelitian ini dengan harapan, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Ulin Banjarmasin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 270–273. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.734>.
- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). *‘Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*.
- Fauziandari, E. N., Wulandari, A., & Oktamia, R. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil di Dusun Ketandan Madurejo Prambanan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 45–49. <http://jceh.org><https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.104>
- Fuadi, C. A. P. (2021). Efektifitas Edukasi Media Video Dan Leaflet Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. *Repository Poltekkes Bengkulu*.
- Hermayanti, Y., Mujahidah, G., S, A. R., Marlina, Y., Lastari, V. F., Ulfah, D., Rahmawati, S., & Agustin. (2021). Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Dan Wus Melalui Penyuluhan Dilakukan Dengan Aplikasi Whatsapp Grup. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 154–165.
- Januarto, A. K. (2021). *POGI: 536 Ibu Hamil Positif Covid, 3 Persen Meninggal*. <https://www.cnnindonesia.com/Nasional/20210702133914-20-662272/Pogi-536-Ibu-Hamil-Positif-Covid-3-Persen-Meninggal>. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210702133914-20-662272/pogi-536-ibu-hamil-positif-covid-3-persen-meninggal>.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Revisi II)*. Kementerian Kesehatan RI.

- Prawirohardjo, S. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Sagung Seto.
- Saraswati, M. R. (2021). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dan Self Efficacy Pada Ibu Hamil Di Era Normal Baru. *Repository Poltekkes Semarang*.
- Setyawan, A., Purnomo, F. A., Firdaus, J. A., & Nugraheni. (2020). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep *Seminar Nasional Pengabdian*, 549–554.
- Simamora, J. P., Hutabarat, N. I., Indrawati, L., Apriningsih, Sainafat, A., Najwatul, S., Anitasari, B., Chrisnawati, Wijayati, S., Dhaliansyah, Ulfa, N. ningsih H., Utomo, B., Muslimin, I., Yunirahyani, N., Dharmawati, I., & Sukmarita, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuta Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.).
- Sulistyaningtyas, T., Jaelani, J., & Suryani, Y. (2020). Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial,. <https://Sinta.Ristekbrin.Go.Id/Covid/Penelitian/Detail/80>.
- Sunarsih, T. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Salemba Medika.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya*.
- Yuliani, D. R., & Amalia, R. (2021). Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online: studi pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 66–71. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.134>

Submission	22 Maret 2022
Review	08 Juni 2022
Accepted	01 September 2022
Publish	27 Oktober 2022
DOI	10.29241/jmk.v8i2.957
Sinta Level	Tiga (3)